



Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Selai Durian Untuk Peningkatan Penghasilan Rumah Tangga Kelompok PKK dan Karang Taruna

Endi Rahman¹

¹ Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

e-mail: endhy_80@ung.ac.id¹

Article History:

Received: 24-12-2024

Revised: 08-01-2025

Accepted: 08-01-2025

Keywords: *Produk Olahan, selai durian, UMKM, Pelatihan, Keterampilan masyarakat*

Abstract: *Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Bulotadaa Barat, Kecamatan Sipatana., Kota Gorontalo. Fokus utama kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengolah buah durian sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumahan masyarakat. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi pelatihan, dan demonstrasi. Pelatihan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha tentang teknik demonstrasi produk olahan makanan yang efektif. Demonstrasi dilakukan untuk menunjukkan cara mendemonstrasikan produk makanan dengan menarik dan informatif. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan buah durian, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memulai usaha produk olahan selai durian tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Evaluasi menunjukkan bahwa respon dari masyarakat sangat positif dengan partisipasi aktif dalam pelatihan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat selai durian, yang diharapkan dapat menjadi peluang usaha baru bagi mereka. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah mendorong peserta untuk mengembangkan produk selai durian sebagai produk unggulan UMKM setempat, yang diharapkan dapat bersaing di pasar lokal maupun nasional.*

Pendahuluan

Industri makanan di Indonesia terus berkembang dengan pesat, ditandai dengan munculnya berbagai produk makanan baru yang inovatif dan menarik. Di sisi lain, masyarakat semakin sadar akan pentingnya mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Hal ini membuka peluang bagi para pelaku usaha di bidang makanan untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dengan menawarkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun, masih banyak pelaku usaha di bidang makanan, terutama UMKM, yang mengalami kesulitan dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Salah satu kendalanya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mendemonstrasikan produk makanan mereka kepada calon konsumen. Hal ini dapat mengakibatkan produk mereka tidak dikenal dan diminati oleh masyarakat.

Pengabdian masyarakat dalam mendemonstrasikan produk makanan bertujuan untuk membantu pelaku usaha di bidang makanan, terutama UMKM, dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mendemonstrasikan produk mereka kepada calon konsumen. Dengan demikian, diharapkan produk mereka dapat lebih dikenal dan diminati oleh masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Manfaat pengabdian masyarakat ini tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha di bidang makanan, tetapi juga oleh masyarakat luas. Masyarakat akan mendapatkan akses terhadap produk makanan yang lebih beragam dan berkualitas, serta dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang pentingnya mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Bulotadaa Barat Kecamatan Sipatana, yang merupakan daerah dengan potensi yang besar untuk pengembangan industri makanan.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah 1) untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku UMKM adalah untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku UMKM dalam berbagai aspek pengelolaan usaha, 2) meningkatkan daya saing UMKM dengan meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku UMKM, diharapkan dapat meningkatkan daya saing mereka dalam menghadapi persaingan pasar, dan 3) mendorong pertumbuhan ekonomi lokal peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pelaku UMKM akan berdampak positif pada peningkatan taraf hidup mereka dan keluarganya.

Adapun target yang diharapkan dari pengabdian ini adalah 1) pelatihan yang tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM tentang teknik demonstrasi produk makanan yang efektif, 2) Demonstrasi yaitu memberikan contoh kepada Masyarakat dan mendemonstrasikan produk makanan dengan menarik dan informatif, dan 3) pendampingan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mendemonstrasikan produk mereka di berbagai acara dan platform.

Metode

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diberikan berupa kegiatan pelatihan pengolahan produk selai durian kepada Masyarakat yang ada di kelurahan Bulotadaa Barat. Adapun tahapan dalam pengabdian ini sebagai berikut.

Langkah 1 : Studi Pendahuluan

- Melakukan identifikasi tentang produk yang memiliki nilai inovasi dan ekonomi.
- Mengidentifikasi cara membuat produk olahan selai dari buah durian.
- Mengidentifikasi cara pengemasan dan cara memasarkan produk selai durian.

Langkah 2 : Studi Lapangan

- Mengidentifikasi Wilayah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat.
- Melakukan diskusi dengan lurah kelurahan Bulotadaa Barat mengenai kegiatan pengabdian Masyarakat.

Langkah 3 : Pelaksanaan Program

- Mengadakan sosialisasi mengenai program kepada masyarakat.
- Menyampaikan manfaat dari program.
- Mengadakan pelatihan secara langsung kepada Masyarakat tentang cara pembuatan produk olahan selai durian.

Hasil

Sasaran utama dari pengabdian masyarakat ini adalah pelaku usaha di bidang makanan, terutama UMKM, yang berada di wilayah tersebut. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan, demonstrasi, dan pendampingan. Pelatihan akan diberikan kepada pelaku usaha di bidang makanan tentang cara mendemonstrasikan produk mereka secara efektif. Demonstrasi akan dilakukan untuk menunjukkan kepada pelaku usaha bagaimana cara mendemonstrasikan produk mereka dengan menarik dan informatif. Pendampingan akan dilakukan untuk membantu pelaku usaha dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dari pelatihan dan demonstrasi pembuatan produk.

Demonstrasi pembuatan produk makanan merupakan salah satu metode edukasi yang tepat untuk diterapkan di wilayah ini. Metode ini bersifat partisipatif dan langsung, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan dipraktikkan oleh masyarakat. Selain itu, demonstrasi produk makanan juga dapat meningkatkan minat dan motivasi masyarakat untuk mengonsumsi makanan yang aman dan bergizi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah makanan yang aman dan bergizi, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keamanan pangan. Pengabdian masyarakat dalam mendemonstrasikan produk makanan diharapkan dapat membantu pelaku usaha di bidang makanan, terutama UMKM, dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mendemonstrasikan produk mereka kepada calon konsumen. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka, serta memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

a. Respon dan Partisipasi

Respon dari masyarakat sangat positif. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan aktif berpartisipasi dalam setiap tahap pelatihan. Hal ini terlihat dari keinginan mereka untuk bertanya dan memperhatikan dengan seksama setiap langkah yang diajarkan.

Gambar 1. Pemateri dan Peserta Pelatihan



b. Hasil dan Manfaat

Hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat selai durian. Manfaat langsung yang dirasakan oleh peserta adalah mereka merasa memiliki keterampilan baru yang bisa dijadikan sebagai peluang usaha. Dalam jangka panjang, diharapkan pelatihan ini dapat membantu masyarakat meningkatkan pendapatan mereka melalui usaha kecil menengah (UMKM) berbasis produk olahan durian.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelatihan ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah peserta yang hadir cukup baik, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kehadiran peserta di masa mendatang agar lebih banyak masyarakat yang dapat merasakan manfaat dari pelatihan ini. Tindak lanjut dari kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peserta untuk mengembangkan selai durian sebagai produk unggulan UMKM setempat. Kami berharap produk selai durian ini dapat menjadi salah satu produk unggulan yang dikenal luas dan dapat bersaing di pasar lokal maupun nasional.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat Kelurahan Bulotadaa Barat melalui pemberdayaan dan pengembangan produk olahan lokal.

Gambar 2. Pemateri dan Peserta dalam Demonstrasi Pelatihan



Diskusi

Friedmann dalam (Wrihatnolo dan Riant, 2007), menyatakan bahwa konsep pemberdayaan muncul sebagai konsep alternatif pembangunan yang pada intinya menekankan otonomi pengambilan keputusan dari suatu kelompok masyarakat yang berlandaskan sumber daya pribadi, partisipatif, demokratis, dan pembelajaran sosial melalui pengalaman langsung. Konsep pemberdayaan sekaligus mengandung konteks pemihakan kepada lapisan masyarakat yang berada di lapisan paling bawah.

Secara umum, kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat menurut Mardi Yatmo Hutomo (2000) dapat dikelompokkan dalam beberapa kegiatan, yaitu:

a. Bantuan modal

Pemberdayaan masyarakat dalam hal permodalan merupakan salah satu aspek yang sering dihadapi. Aspek permodalan ini sangat penting dalam melakukan pemberdayaan masyarakat karena apabila tidak ada modal maka masyarakat tidak akan mampu berbuat untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungannya

b. Bantuan Prasarana

Adanya bantuan prasarana dalam melakukan pemberdayaan masyarakat merupakan usaha untuk mendorong masyarakat agar berdaya. Tersedianya prasarana di tengah-tengah masyarakat yang kurang berdaya akan mendorong dan meningkatkan mereka untuk menggali.

Sementara pelatihan adalah keseluruhan aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan

kinerja dalam melaksanakan pekerjaan dengan mempertimbangkan berbagai masukan proses, keluaran, dan dampak kegiatan tersebut dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatihan merupakan “pengalaman-pengalaman instruksional (instructional experiences) yang diberikan oleh pimpinan bagi karyawan. Artinya pelatihan merupakan kegiatan yang dirancang dalam lembaga pelatihan untuk meningkatkan kinerja seseorang dalam bidang pekerjaan melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap”. Menurut Kamil (2007) berbagai pelatihan memang banyak dilaksanakan dalam dunia kerja untuk mengisi kebutuhan-kebutuhan fungsional. Kegiatankegiatan pelatihan sangat populer dan mudah dilakukan karena menggunakan prinsip-prinsip dan metode-metode pendidikan dan pembelajaran pada pendidikan luar sekolah. Meskipun demikian dalam banyak kasus pula pelaksanaan pelatihan ini tidak jarang dipadukan atau saling melengkapi dengan pendidikan formal.

Melalui implementasi program "Pelatihan Pembuatan Produk Olahan "Selai Durian" Untuk Peningkatan Penghasilan Rumah Tangga." mencapai luaran yang signifikan dalam meningkatkan visibilitas dan penjualan UMKM. Dengan pendekatan inovatif, program ini berhasil menciptakan pelatihan yang menarik dan memadukan strategi manajemen media yang efektif, secara bersama-sama menghasilkan peningkatan eksposur dan interaksi positif bagi kelompok PKK, Karang Taruna dan UMKM yang terlibat. Dengan adanya peningkatan visibilitas ini dapat disaksikan peningkatan yang nyata dalam tingkat penjualan, memberikan dampak positif secara langsung terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM yang terlibat dalam program ini. Adapun indikator dan status capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Indikator Capaian

No	Jenis Indikator	Indikator Capaian	Status Capaian
1.	Pengetahuan dan pemahaman	Pemahaman Konsep dasar pembuatan produk	Ada
		Pemahaman tentang kandungan nutrisi dari bahan baku utama produk	Ada
		Pengetahuan tentang komposisi yang terkandung dalam produk	Ada
		Pemahaman Terhadap Segmentasi Pasar	Ada
2.	Penerapan dan penggunaan produk	Keterampilan Pembuatan Produk	Ada
		Pengetahuan tentang komposisi yang terkandung dalam produk	Ada

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan selai durian di Kelurahan Bulotadaa Barat berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengolah durian menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta yang antusias dan dilakukan dengan metode praktek langsung, di mana instruktur dari unsur dosen dan mahasiswa membimbing setiap tahapan proses pembuatan. Hasilnya, peserta memperoleh keterampilan baru dan termotivasi untuk mengembangkan usaha berbasis produk olahan durian, yang diharapkan dapat meningkatkan ekonomi lokal melalui UMKM. Evaluasi menunjukkan perlunya peningkatan jumlah peserta di masa mendatang agar lebih banyak masyarakat mendapat manfaat. Meskipun tidak ada rencana pengabdian lanjutan yang spesifik, diharapkan selai durian dapat menjadi produk unggulan setempat. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberdayakan masyarakat dengan keterampilan praktis yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan mereka.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan mendukung terlaksananya program pengabdian pelatihan pembuatan selai durian di Kelurahan Bulotadaa Barat. Terima kasih kepada pimpinan LPPM Universitas Negeri Gorontalo dan Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Kepada Pemerintah Kota Gorontalo, khususnya Kelurahan Bulotadaa Barat yang telah memberikan izin untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini, dan kepada mitra masyarakat, yaitu para pelaku masyarakat dan pelaku UMKM di Kelurahan Bulotadaa Barat.

Daftar Referensi

- Kamil, Mustofa. (2007). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung, Alfabeta, CV.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management. 15th Edition*. Harlow : Pearson Education Limited.
- Rogers, E. (2003). *Diffusion of Innovation*, New York: The Free Press.
- Tjiptono, Fandy, & Anastasia, Diana. (2020). *Pemasaran* : Penerbit Andi Yogyakarta
- Widarto, H. (2007). Uji Aktivitas Minyak Atsiri Kulit Durian (*Durio zibethino* Muur) Sebagai Obat. <http://viwer.eprintis.ums.ac.kt/archive/etd/5148>.
- Yeni, I.F. (1995). Pengaruh Beberapa Tingkat Pencampuran Buah Terhadap Mutu Fruit Leathers. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.